

ABSTRAK

Konsep *Birr Al- Wālidain* dalam Q.S. Al- Isrā' Ayat 23-24 dan Implikasinya dalam Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat. Anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak. Ayah dan ibu di dalam rumah merupakan sosok pendidik yang pertama di rumah dan anak yang menjadi peserta didiknya. Orang tua harus mengetahui prinsip-prinsip mendidik anak yang baik dan seorang anak tidak boleh membangkang kepada orang tuanya. Apabila hubungan orang tua dan anak ini berjalan dengan baik maka tujuan pendidikanpun akan mudah untuk dicapai.

Untuk memperoleh data yang representatif dalam pembahasan skripsi ini, digunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca, dan menganalisa buku-buku yang ada relevansinya dengan masalah penelitian. Kemudian penulis mengolahnya. Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena penelitian yang digunakan adalah penelitian tentang ayat Al-Qur`ān , maka metode yang penulis gunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dalam penelitian ini yaitu metode *maudū'ī`* (tematik) dan *muqāran* (perbandingan), sehingga dapatlah penemuan-penemuan mengenai pendidikan dalam Q.S. Al- Isrā' ayat 23-24 ini.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa prinsip-prinsip *birr Al- Wālidain* yaitu berbakti kepada orang tua selama tidak bertentangan dengan perintah Allāh swt., tidak pernah merasa tersakiti atas perlakuan buruk orang tua dan berbakti kepada orang tua tidak terbatas ruang dan waktu. Materi-materi pendidikan yang harus ada dalam keluarga yaitu ketauhidan, akhlāq, do'a, dan keṭa'atan. Metode-metode pendidikan dalam keluarga yang harus digunakan antara lain harus didahului dengan menanamkan ke ṭīmanan, mendidik dengan sentuhan emosional, menggunakan kata paling baik dan mendidik dengan menggunakan do'a.

